

Peran petugas polmas dalam pelaksanaan kegiatan deteksi di wilayah hukum polsek Meurebo

Miko Indrayana

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=30442&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelaksanaan program Perpolisian Masyarakat (Polmas) yang menjadi agenda utama bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia menjadi salah satu hal yang menarik dalam pelaksanaannya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul Peran Petugas Polmas dalam Pelaksanaan Kegiatan Deteksi di Wilayah Hukum Polsek Meurebo. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yaitu untuk mengangkat dan menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan deteksi yang dilakukan oleh petugas Polmas Polsek Meurebo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) secara kualitatif, penulis berkeyakinan akan mendapatkan data dan fakta yang akurat di lapangan sebagai bahan untuk membandingkan dengan teori-teori yang penulis tuangkan dalam karya ilmiah ini selanjutnya dipaparkan secara deskriptif sesuai data yang diperoleh.

Pelaksanaan program Polmas di wilayah hukum Polsek Meurebo telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hambatan. Pembentukan Petugas Polmas masih berupa penugasan sementara kepada personal Polsek Meurebo. Peran dari Petugas Polmas Polsek Meurebo dalam pelaksanaan kegiatan deteksi ini adalah sebagai agen atau jaringan intelijen yang mempunyai tugas menghimpun informasi dari desa yang menjadi wilayah binaannya sehingga Polsek dapat menjadi basis deteksi dari setiap gejala gangguan Kamtibmas yang ada. Status dari Petugas Polmas sebagai seorang anggota Polri memiliki peranan yang sangat penting, dimana dengan status yang disandanginya tersebut menjadikan Petugas Polmas memiliki nilai lebih dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan deteksi ini adalah faktor sumber daya manusia yang ada baik dari segi kualitas maupun kuantitas, faktor anggaran, sarana penunjang, dan adanya kultur masyarakat.

Penulis menyarankan agar Polsek Meurebo meningkatkan koordinasi dengan instansi yang terkait agar sosialisasi dari program Polmas dapat tepat sasaran, agar meningkatkan lapis kemampuan bagi Petugas Polmas di lapangan, mempertahankan serta meningkatkan interaksi antara masyarakat dengan Polsek Meurebo yang sudah terjalin, membina jaringan intelijen secara berkelanjutan sehingga jaringan yang sudah ada dapat dijadikan sebagai dasar penghubung bagi pembentukan jaringan intelijen selanjutnya.